

ABSTRAK

Augus Hendarta Batubara. Perjuangan BPRPI Dalam Menuntut Tanah Ulayat di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 1953-1968. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui konflik pertanahan di Sumatera Utara, terkhususnya di daerah bekas perkebunan Deli yang diklaim BPRPI, 2. Menggali dan mendokumentasikan dalam bentuk tulisan tentang perjuangan BPRPI dalam menuntut hak atas tanah adat yang diklaimnya, 3. Untuk mengetahui contoh nyata konflik agraria yang menjadi salah satu penyebab dari ketidakstabilan sosial serta sebagai akibat dari pertentangan yang lahir dari perbedaan kepentingan antar kelas-kelas sosial dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah (*historical research*) serta penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data-data sekunder. Dalam analisa data digunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis sejarah.

Hasil penelitian yang diperoleh penulis adalah BPRPI tetap konsisten dalam memperjuangkan klaim atas tanah adatnya dengan cara-cara yang konstitusional dan sesuai dengan tata perundang-undangan yang berlaku serta tetap selalu berlandaskan alas hak yang mereka pegang. BPRPI dalam perjuangannya mendapat pertentangan dari kelompok-kelompok yang ikut berkepentingan atas tanah bekas tanaman tembakau perkebunan Deli seperti ormas petani dan PTP IX (PTPN II) sebagai pemegang HGU dari pemerintah. Belum lagi ditambah dengan ketidakseriusan pemerintah sebagai otoritas tertinggi dalam negara dengan segala kebijakan yang dikeluarkannya malah semakin menggantung nasib Rakyat Penunggu yang bernaung dalam BPRPI. BPRPI sebagai organisasi massa tidak hanya membatasi keanggotaannya kepada masyarakat Melayu melainkan juga mereka yang secara sejarah turut serta menjadi Rakyat Penunggu tanah tanaman tembakau perkebunan Deli dan tidak menutup kemungkinan bagi mereka yang simpatik dan ingin ikut serta dalam perjuangan Rakyat Penunggu sekalipun bukan masyarakat Melayu ataupun Rakyat Penunggu. Kepercayaan yang begitu besar dari BPRPI sebagai pihak yang berhak atas bekas tanah jalur tanaman tembakau perkebunan Deli menjadikan BPRPI masih tetap bertahan sampai sekarang dalam perjuangannya.

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa BPRPI memiliki organisasi yang solid dan perjuangan yang tiada henti karena kepercayaannya atas hak ulayat mereka, mulai dari masa awal pembentukannya hingga sekarang.